

Daryanto Tolak Hapus Kerugian Kasda Rp604 Juta



Daryanto

SRAGEN—Pekab Sragen mengajukan penghapusan sisa tunggakan kerugian dana kasda Rp 604 juta ke Badan Pemeriksa Keuangan. Permohonan itu menyusul telah adanya keputusan inkrah kasus Kasda Sragen Rp11,

2 miliar.

Kepala Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Untung Sugiharto mengatakan, pihaknya mengajukan permohonan penghapusan sisa kerugian kasda tersebut karena dinilai sudah tidak ada pihak yang bertanggung jawab untuk melunasi tunggakan tersebut. "Hasil inkrah sejumlah pihak telah mengembalikan kerugian daerah tersebut, hanya karena sisa kerugian tak ada yang bertanggung jawab Pekab Sragen mengajukan

penghapusan," jelas Untung Sugiharto, Minggu (25/10).

Di sisi lain, adanya setoran yang masuk ke kasda sebesar Rp360 juta, lanjut Untung, pihaknya tidak mengetahui. Apakah setoran tersebut ada kaitannya dengan kerugian kasda atau setoran lainnya.

Sementara Wakil Bupati Sragen Daryanto menolak permohonan penghapusan sisa kerugian kasda Rp604 juta. Menurut dia, sekecil apa pun penggunaan uang negara harus dipertanggungjawabkan. Jika kerugian negara dihapuskan

akan menimbulkan pengaruh buruk terhadap pemberantasan korupsi. Dengan masih ditemukan kerugian kasda sekitar Rp604 juta, penegak hukum harus menuntaskannya.

"Karena pihak penegak hukum dinilai lebih tahu kemana kekurangan aliran dana kasda," tandas Daryanto.

Untuk diketahui, mantan Bupati Sragen Untung Wiyono sudah mengembalikan dana pengganti kasda sebesar Rp10,5 miliar. (ars/bow)